

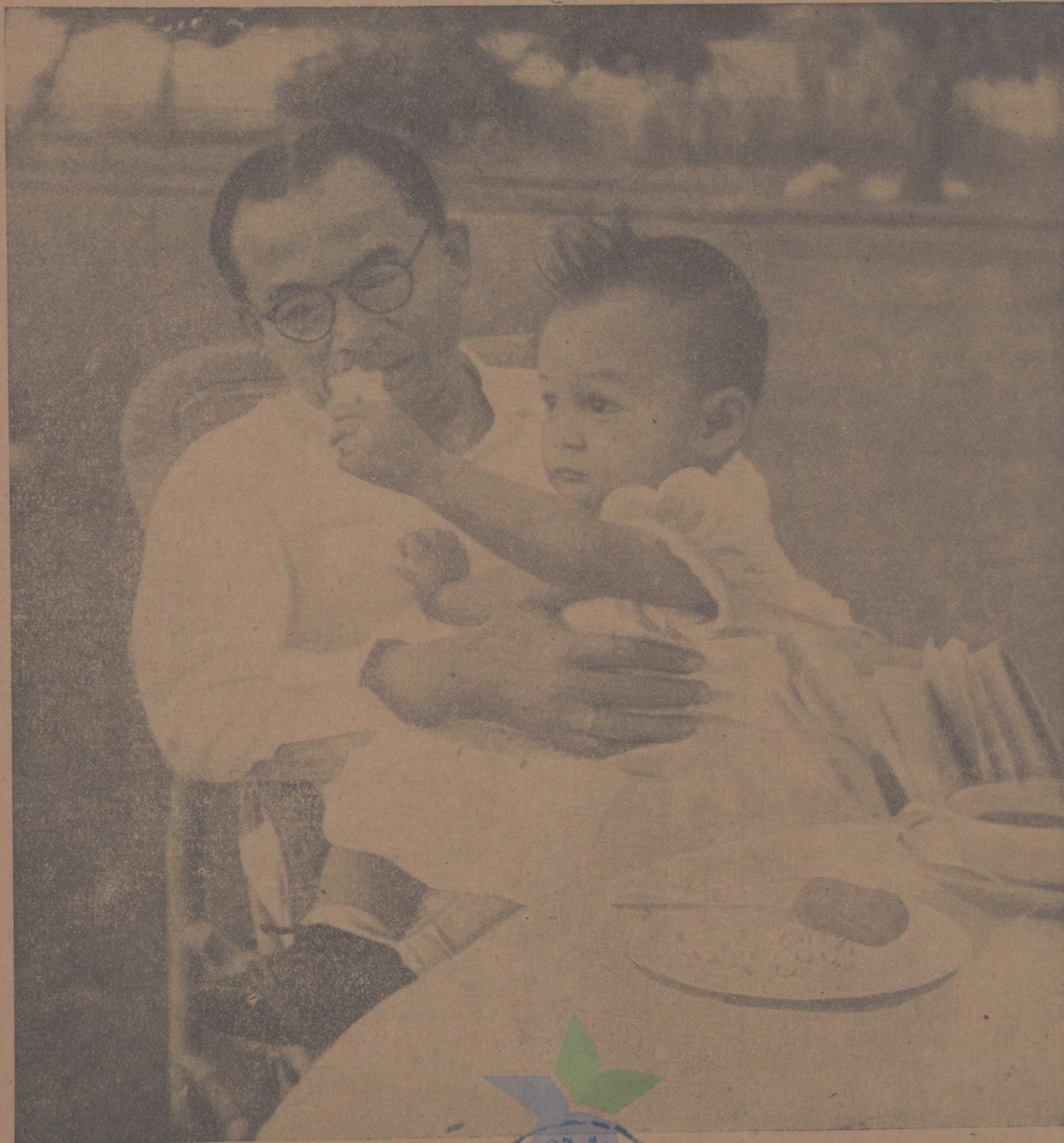
B 3100

Madjallah

11 September 1948

Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



MOHAMAD HATTA, WAKIL PRESIDEN

Dalam perjuangan, sempat bermain dengan anaknja



Madjallah

Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh
N. V. Badan Penerbit
Merdeka
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum
B. M. DIAH
Pemimpin Perusahaan
M. T. HOETAGALOENG
Pemimpin Sidang Redaksi
HERAWATI DIAH,
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:
di Singapore, Malaya
di Amsterdam, Nederland
di New Delhi
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,
Medan, Palembang, Surabaya, Ambon.

No. 35, Th. 1 11 September 1948

GAMBAR DEPAN

Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta, di gambar bersama anaknya, jang bernama Meuthia Farida. Waktu ini pertjobaan bagi pemerintahnja sangat besar, karena sebagai mewakili aliran nasional sehat, ia harus mempertahankan Republik Indonesia dari desakan komunisme internasional, dan gabungan kekuatan reaksi dari Amerika dan Belanda. (batja NASIONAL). Apa didalam hal ini ia akan tetap kuat, sedjarah jang akan menentukan kemudiannja.

Gambar IPPHOS

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan² tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjual dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Ipphos untuk gambar².

Ditjetak di Pertjetakan
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tatausaha
Molenvliet Timur, 9,
Tilp. 3250 — 3230 Djk.
Djakarta

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja madjallah Merdeka jth.

Telah dua nomor berturut² Madjallah Merdeka menjediakan tempat istimewa untuk ruangan NASIONAL. Kedjadian² ditanah air kita demikian penting adanja, sehingga kedjadian² luar negrei terdesak tempatnja. Ada antara pematja jang setudju, ada dju-ga jang tidak setudju, dan jang belakangan disebut ini menuntut pada sidang redaksi supaja mempertahankan rentjananja semula. Diketahui sudah bahwa Madjallah ini terbagi halaman²nja, 8 halaman untuk NASIONAL, dan selebihnja dibagi antara soal² INTERNASIONAL, ASIA, PASIFIK, EROPAH, AMERIKA, PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, SPORT atau/dan PILEM.

Akan tetapi dua nomor jang terachir ini mempunyai lebih banyak halaman NASIONAL dari pada biasa. Dan sebagai saja katakan diatas ini adalah karena kebetulan sadja banyak kedjadian ditanah air jang harus mendapat perhatian jang agak istimewa.

Dalam pada itu para pematja budiman terus menerus mengirim surat² dengan permintaan agar PENDIDIKAN diperluas, atau dengan permintaan supaja diadakan ruangan KEBUDAJAAN, ruangan FILSAFAT dan sebagainya. Sidang redaksi ingin sekali memenuhi permintaan pematja masing², akan tetapi ada beberapa kesulitan jang harus diingat dalam setiap perobahan. Terutama sekali tenaga redaksi jaan setjara populer, dinamis dan hanja sekian sadja. Diantara wartawan - wartawan Indonesia belum ada tjukup tenaga jang sudah ahli dalam soal-soal seperti diminta tadi. Memang ada beberapa orang jang meminta kepada sidang redaksi supaja tenaganja dipakai, akan tetapi sering ternjata bahwa tulisan pertjobaan jang dikirimnja hanja menunjukkan ketjakangan mengarang.....tjerita pendek. Ketika ditanja supaja menulis tentang soal filsafat atau kebuda-

jaan setjara populer, dinamis dan menarik, orang tsb. tidak dapat memenuhi permintaan kami. Karena itulah maka sampai sekarang halaman² madjallah ini belum ditambah, walaupun ada kemauan keras dipihak redaksi mempertabal halaman² madjallah ini.

Sebagaimana djuga hainja dengan karangan, sama halnja dengan gambar². Pada suatu kali kami memasang lebih banyak gambar² jang mengenai NASIONAL. Lain kalinja terdapat gambar² jang mengenai negeri² lain. Ini djuga tergantung pada ada atau tidaknja kedjadian² NASIONAL, INTERNASIONAL, dan lain²nja. Pembantu gambar madjallah ini kadang² djuga kelihatan diengkel kalau tidak ada kedjadian apa² jang dapat di gambarnja. Djanganlah pematja budiman menjangka bahwa sidang redaksi madjallah ini malas-malas sadja. Sungguh² tidak.



A. W. Pongilatan

Karangan, dan gambar tergantung pada pemberitaannja. Dan pematja tentu tidak harap redaksinja

mengisap apa² dari djempolnja sadja, bukan?

Dengan tidak usah terlalu bangga dapat kami memudji pekerdjaan pembantu² Madjallah Merdeka ini, jang sampai kini menundjukkan kegiatan bekerdja, dan tjinta pada pekerdjaannja. Inilah jang diperlukan untuk setiap pekerdjaan. Selain dari pada itu hendak djuga kita mentjeriterakan tentang masuknja sdr. A. W. Pongilatan sebagai anggota sidang redaksi. Sdr. Pongilatan telah dua tahun menjumbang tenaganja pada s.k. Berita Indonesia. Ruangan luar negeri akan menjadi kewadjibannja. Dengan pengalamannja jang diperolehnja diluar negeri, ia banyak mengetahu tentang apa jang terdjadi dibelakang lajar tiap kedjadian. Madjallah Merdeka hendaknja dapat mengharap tenaga sdr. Pongilatan, sebagai anggota staf redaksinja.

Herawati Diah

POLITIK

Truman dan Buruh

Buruh Amerika sudah berse- dia untuk membantu Presiden Truman menjadi presiden se- lama empat tahun lagi. Truman mempergunakan kesempatan jg. diberikan kaum buruh ini untuk melakukan propagandanya dan menundukkan, bahwa beda de- ngan Congress (Amerika), dia, Truman adalah pembela kaum buruh. Sebagai tjalon kaum De- mokrat untuk Presiden, Truman terus menerus melakukan kam- panie. Sekarang dia (Sept. 7) melakukan perdjalanannya di dae- rah Michigan, pusat paberik² mobil di Amerika Serikat. Pa- da hari buruh, Labor day, Se- nin, hari liburan jang telah men- dijadi kebiasaan bagi buruh Amerika, dia berbitara sam- pai enam kali dengan didengar dan dilihat oleh kaum buruh sebanjak setengah djuta (500.000) orang.

Djandji pada buruh. Truman me- njatakan, bahwa 61-djuta kaum buruh memberikan penghasilan jang sangat menguntungkan bagi negara. Karena hasil² buruh, negara ma'mur. Pendapatan ka- um tani dan da'ang djauh lebih tinggi daripada jang pernah di- alami didalam sedjarah dunia. Akan tetapi kata Truman, „ki- ta harus berdiuang terus un- tuk mempertahankan kemenangan is. telah kita peroleh dalam 16 th. terakhir. Sebabnia, ke- untungan² itu sekarang sedang diserang oleh kaum reaksi.”

Dengan ini dimaksudnja un- dang² jang diloloskan djuga oleh Congress — undang² Taft- Hartley — sesudah diveto-nia. Diingatkannya kepada kaum bu- ruh Am. Serikat tentang bahaya kaum Republik ini bagi bu- ruh: „Apabila anasir² Congress jang membuat undang² Taft- Hartley itu diizinkan terus ber- kuasa, dan djika seterusnya ana- sir² ini diberika harapan lagi dengan pemilihan seorang Re- publik sebagai Presiden, kamu, kaum buruh dapat menobarkan terus-menerus dipukuli oleh runtutan serangan² pada ha- danmu. Tidak sadia perserika- tan kaum buruh, tetapi sekalian laki² dan perempuan jang beker- dja berada dalam bahaya.”

Kemudian ia berdjandji: „Kalau kamu bisa memberikan kemenangan jang mematahkan didalam kotak² pemilihan kamu bolehlah banjak berharap. Di- ika diberikan kemenangan demi- kian, saia meramalkan waktunya dan tidak lama pula, bahwa akan diperoleh kemungkinan untuk menielenggarakan suatu rentjana baru dan subur ten- tang perhubungan antara bu- ruh dan negara: bahwa akan di- peroleh kemungkinan bagi bu- ruh untuk memperoleh bagian jang nantas lebih daripada per- nah diperolehnia dari penghasi- lan negara jang lebih besar.

Rita Hayworth

jg. pandai bikin uang

Penggemar penonton pilem baik laki² maupun perempuan, mesti kenal dengan bintang pi- lem Hollywood jang tjantik mo- lek dan menggemparkan, jaitu Rita Hayworth. Sete'ah bertam- bah populer dalam beberapa pi- lem (*Blood and Sand, The Lady from Sjanghai*), ia mentiapai puntjaknja dalam pilem *Gilda*.

Rita Hayworth, kini 28 th., adalah tinggi 1 m. 65 cm., be- rat 60 kg., dan warna rambut- nya tioklat-merah. Jang menarik sekali padanja adalah sifatnja jang menundukkan bahwa ia seorang wanita biasa sadja de- ngan tidak ada kekenes-²an sedi- kit pun djuga. Ia kelihatan se- perti perempuan sehat, jang tidak melebihi ketjantikan- nya.

Membikin pilem *Gilda* jang diuga sudah berputar dikota Diakarta ini, dengan Rita Hay- worth memegang rol pertama, perusahaan pilem „Columbia” tidak bernikir lama untuk me- ngeluarkan ongkos sebesar \$ 1.250.000. Apabila dikonan- kan lebih dalam, sebetulnia ti- dak ada hal² jang luar biasa se- kali pada pilem baru ini, akan tetapi Ritaniah jang merupa- kan penarik hati jang paling ter- besar dalam pilem ini. Rita jang memakai rok pandiang satin hi- tam jang pas presis seka'li, dan dengan suara jang „serem” menianji „Put the blame on mama” tidak lekas dilupakan oleh mereka jang sudah menon- ton pilem *Gilda* itu.

Dan hasil pilem ini tidak me- noetiewakan mereka jang ber- kuasa dikantor produksi pilem „Columbia”. Setelah dua tahun pilem ini dipertontonkan, tidak kurang dari \$ 7.500.000 untung mengalir dalam kantor kas pe- rusahaan tadi.

Darah Spanjol. Melihat gaia Rita jang menarik itu, ma- ka ribuan pentiinta laiar putih dan terutama mereka jang ber- bangsa Spanjol, membanca- kan diri bahwa Rita adalah anak kelahiran Sevilla disebel- lah Timur pegunungan Spanjol.

Oleh karena kabar² jang ba- ru² ini tersiar kedunia luas dan mengatakan bahwa Rita Hay- worth tidak di'ahirkan di Spa- niol, akan tetapi di kota New York sadja, maka kabar tsb. menjadi keketiwaan besar bagi ribuan pentiintania, dan terutama bangsa Spanjol sen- diri.

Berkata éjang Rita jang memberi keterangan tersebut, bahwa Rita, jang sebetulnia



RITA HAYWORTH
jang menggemparkan

bernama Margarita Carmen Cansino, walaupun memang berdarah Spanjol, karena dilah- irkan dan seterusnya bermak- sud hidup di Amerika Serikat, kemudian menjadi warga ne- gara Amerika djuga.

Ajahnja jang bernama Edu- ardo Cansino adalah keturunan penari Spanjol jang termasi- hur, sehingga ketika anaknia, Rita, baru berumur 5 tahun ia memulai mengadiarnia ba- gaimana harus menari. Ibutja bernama Volga Hayworth Can- sino adalah keturunan keluarg- a aktor Inggris-Iria: men- ingat sedjarah kedua orang tua itu tidaklah mengherankan ba- hwa Rita diuga mendidiak ta- nah kedirusan jang seakan² sudah disediakan buatnja itu.

„Tjinta² Carmen”. Sesudah me- alami sukses besar dengan pilem „Gilda” tsb. djitas, pe- rusahaan pilem „Columbia” sekali lagi hendak membikin pi- lem menurut tradisi *Gilda* tadi, karena rupania banjak benar penggemar jang suka. Jang di- maksudkan disini adalah pi- lem „The loves of Carmen” jang baru sadja dibuat itu.

Pilem jang mentieriterakan penghidupan dan kediadian² jang terjadi pada Carmen, se- orang gadis Spanjol itu, sudah semendjak tahun 1910 berka'li² dibuat dengan rol Carmen di- pegang oleh pemain² jang pa- ling terkenal didunia.

Akan tetapi pilem Carmen jg. dibikin oleh „Columbia” itu le- bih² lagi mendekati sedjarah jang sebenarnja, sehingga seba- njak mungkin akan merupakan jang asli djuga.

Selain dari pada dimainkan musik oleh satu pemain jang spesial didatangkan dari An- dalusia (Spanjol) sendiri, dju- ga pakaian dan sepatu² misal- njanya adalah barang jang spesial didatangkan dari Spanjol.

Ongkos jang dikeluarkn un- tuk pembikinan „Carmen” ku- rang lebih ada US \$ 3.000.000 sedangkan uang untuk melaku- kan kampanye propogandanya sadia ada US \$ 1.000.000 —, sehingga diduga bahwa setiap penduduk di Amerika Srikat akan membatia apa² tentang pi- lem „Carmen” sekurang²nja sembilan kali, sebelum pilem- nya sendiri dipertontonkan.

Rita sendiri jang dari pihak orang tua dan ejangnia sudah mendapat banjak pengetahuan tentang perihal Carmen tsb. sudah semendjak dahulu bertji- ta² memainkan sendiri rol be- sar itu.

Seorang wanita pandai. Se- lain dari pada menjadi bintang pilem jang termasihur, Rita diuga menundukkan diri seba- gai seorang wanita jang men- noerti diuga tentang hal-hwal „business”. Ia mempunjai sa- tu kompeni pembikinan pilem partikelir sendiri, disamping kompeni lain jang besar² di Hollywood. Kompeni ini ada- lah Beckworth Corporation, dan jang menjadi presidennja ada- lah anak perempuan Rita sen- diri jang bernama Rebecca dan berumur baru 3½ tahun (Beck- worth = campuran Rebecca dan Hayworth). Sekiranya kom- peni pilem „Columbia” tadinia tidak mau membikin pilem jng Rita ingin mainkan, ialah „Car- men” tsb. maka tidak menjadi- ana diuga, sebab kompeni Beckworth sendiri sanggup membikin dan membelandjai pembikinannya.

Akan tetapi sekarang Co- lumbia mengadakan kontrak dengan kompeni Beckworth perihal pembikinan „Carmen”, dalam mana pemain rol per- tama Rita Hayworth akan men- dapat baiaran sebanjak US \$ 242.000 dengan tidak meman- dang sukses jang akan dida- pat atau tidak.

Dan sekiranya memang pilem ini ternyata memenuhi pengha- rapan jang diidam²kan dari padanja, kompeni Beckworth akan menarik untung sebanjak US \$ 2.000.000, selain dari pa- da gadii Rita jang tersebut diatas itu.

Rita tidak sadja pandai me- narik hati orang, akan tetapi djuga pandai menarik uang da- ri pada ketjakapannya sendiri.



Pesawat penggempur Inggeris jang didjalankan dengan propeller-jet makin lama makin banjak disediakan. Ini adalah segerombolan pesawat De Havilland, „Vampire” jang sedang menjeberang lautan Atlantic menudju ke Amerika Serikat, untuk mengadakan satu perdjalan „goodwill”. Kedjalian ini merupakan hal jang istimewa djuga, sebab inilah pertama kalinja pesawat² jet terbang begitu djauh, hingga menjeberangi lautan Atlantic djuga.

Bom atom, momok zaman kini

Bagi orang jang tidak begitu teliti mengikuti pekabaran² sehari² seakan² hanja negeri Amerika-lah jang mendjadi djago dilapangan bom atom. Dan disampingnja ada negeri Rusia jang mentjoba² „mentjuri” rahasia² bom atom itu dari Amerika.

Akan tetapi sebetulnja, bukan kedua negeri itu sadja jang bergiat dalam lapangan ini, akan tetapi djuga negeri² ketjil jang tidak akan diduga mempunjai kepentingan membuat bom atom, asjik sekali memang disekitar pembikinan bom atom ini terliput banjak rahasia; baru ini kali Inggeris

mengeluarkan gambar² pertama tentang industri bom atom, jang djuga didjaga betul² dinegerinja.

Laboratorium² itu letaknja di Harwell, daerah Berkshire (Inggeris). Pada gambar ini nampak satu bagian sadja dari pada pembikinan isotope² jg. radio-aktif.

Disini kelihatan ketika satu tjontoh sedang dikeluarkan dari tempat memandjang dari besi itu (ditengah²), setelah disitu dibikin radio-aktif. Alat memadjang itu jang merupakan satu alat jang terpenting disini, berarah kesebelah belakang.

Tjontoh jang sedang dikerdjakan itu, ada didalam satu tempat terbikin dari alluminium, jang selama sedang dibikin ra-

dio-aktif, ditaroh dalam salah satu lobang gumpalan graphit (kanan bawah).

Gumpalan graphit disebelah kanan bawah itu sekali² dimasukkan dan dikeluarkan daripada tempat besi jang memandjang tsb.

Supaja orang jang mengerdjakan pekerdjaan ini tidak kena sinaran radio aktif sendiri, ia memakai katja mata hitam dan untuk mengerdjakanja ia pakai satu alat pandjang terbikin dari timah hitam.

Dengan melalui alat pandjang ini ia mengambil tjontoh² jg. sudah selesai dikerdjakan.

Sesudahnja ini ditaroh dalam tempat² ketjil terbikin dari timah djuga (ditengah²) untuk ditransportir.

Dimuka sekali kita lihat tjontoh² baru jang djuga menunggu gilirannja dibikin radio-aktif.

Disebelah kiri ada satu alat untuk mengontrol kekuatan radio-aktipitet jang dikehendaki.

Tak perlu chawatir.

Dalam pada itu walaupun terutama oleh pihak Amerika digembar-gemborkan perihal rahasia bom atom, sehingga seluruh dunia sebelumnya sudah merasa chawatir tidak karuan, pada hakekatnja tidak ada alasan² untuk merasa takut karena diketemukannja rahasia bom atom jang dahsjat itu.

Menurut keterangan pihak Inggeris — jang barangkali diumumkannja sekedar untuk menentramkan dunia jang sedang gelisah itu — maka walaupun ada salah satu negeri jang mendapat keuntungan besar dengan rahasia bom atom tsb., namun tidak semudah itu dapat dilakukan pemboman seperti dikehendakinja. Banjak sekali faktor² jang ikut bitjara disini, jang sampai sekarang

masih tetap merupakan penghalang besar bagi melaksanakan pemboman jang menakutkan itu.

Pentjegah pertama bag maksud ini adalah adartja satu pasukan udara jang besar dan kuat. Sebab sebelum satu negeri hendak menjerang lain negeri dengan bom atom, pesawat pemuat bom harus melalui dalu hulu pasukan udara negeri musuh itu. Dan selama pasukan udara ini masih belum dialahkan, mustahil pula bom atom dapat didjatuhkan didaerah dikehendaki itu semudah seperti melemparkan bom biasa dengan tidak ada halangan walaupun djauh dari tudjuan. Kejan kinan akan kekuatan angkatan udara sadja belum tjukup untuk melaksanakan perang atom!

Otak Amerika untuk Tiongkok

Kepada 26 orang mahasiswa² jang sudah lulus, ahli pendidikan dan ahli penjelidikan Amerika telah diberi keleluasan dan idjin untuk membantu dengan pembangunan negeri Tiongkok, demikian diumumkan State Departement Amerika baru² ini.

Segala ongkos perdialanan ke-26 orang itu akan dipikul oleh hasil pendjualan barang² kepunjaan Amerika jang masih tertinggal di Tiongkok.

Diantara 26 orang tsb. ada kl. mahasiswa jang sudah lulus dan jang dahulu mendjadi veteran perang dinegeri Tiongkok pula.



INGGERIS mentjari sinar radio aktif sendjata atom penghalang perang.....?

SURAT DARI PEMBATJA

ndidikan

Pada hemat kami ruangan pendidikan sangat perlu bagi bangsa kita. Djanganlah misalja scal internasional dan Asia mendapat tempat jg. at lebar, padahal ruangan pendidikan semikian sempitnja.

Ch. Suprpto.
Ketanggungan.

u falak

ingin sekali, supaja ruangan pendidikan dalam M.M. jang sangat aktuil tertjinta itu, ditambah dengan ruangan ilmu falak. Ilmu falak jang dulu saja batja itu sangat interresant, dengan beladjar ini, kita dapat mengerti hal dasar, pembawaan, anak² kita. urut pengetahuan ini kita bisa memperpendidikan jang sebaik²nja.

Nj. Sutedjo.
Bondowoso.

Permintaan ini susah di²ab²kan, sedianta anggota reaksi belum ada mendjadi ahli dalam ilmu falak.

Red.

ua tidak termasuk?

alam Nomor peringatan 3 th. kedekaan R.I. ada satu hal jang mendjadi saja tak habis mengerti, jatu diabar omslag muka ada terdapat keuan Indonesia dengan tiada Irian (pua). Itu apa ada maksudnja ter-

tentu, padahal mengingat batas² jang historis kepulauan Indonesia ada dari Sabang sampai ke Merauke. Dengan gambar tsb., Tn. memb²kin pengertian terhadap pembatja dan rakjat umumnja Indonesia merdeka dengan tiada Papua.

Usman Ali,
Malang.

Pembatja Usman jang tepat. Irian tidak tampak pada omslag tsb. akan tetapi ilustrator kta mul² menggambar kepulauan Indonesia, lengkap dan Irian. Sesudahn'a rup'n'a te t tup oleh gambar pohon². Djadi tak tersengadja Redaksi menggambar kan kep Indonesia minus Irian. Kalau sdr. meihat b-tu', warih tampak sajup² bajangan Irian di sebelah kanan.

Setia pada NRI

Semasa tertjiptanja madj-l'ah „Merdeka” di Indonesia telah bertumpuk² perhatian besar golongan masjaraka, dengan membawa penerangan objektip, dalam suasana ini. Moga² berada da'am lindungan Tuhan mendajungkan biduk kepantai bahagia, dapat memb²ri wedjangan kepada rakjat jang bersifat kesetiaan kepada Negara Republik Indonesia.

J. Husnij S.
Palembang.

Karena sifat malas ?

..... Sedjak berdjumpa dengan M.M., hati saja terus tertambat, tjinta t rus

djadi timbul. Ini saja menjampaikan pandangan dan pendapat saja tentang si „dia” :

1) Karena merasakan isi tentang politik dalamnja, maka rasa haus lalu timbul, haus kepada lainnja : kesenian, kebudayaan, pengetahuan dll. jang belum seberapa nampak, apabila dibandingkan dengan isi lainnja.

2) Edjaan atas perkataan asing, menjebabkan kebimbangan dalam hati. Bahasa asing perlu rasanja disisipkan kedalam bahasa kita, untuk menambah kekayaan bahasa. Tetapi edjaannja sebagai universiteit, blokkade, guerilla dsb., sudahkah tiukup dirobah dengan : unipersitet, blokade, gerilja dsb ?

Ini hanja karena kita tidak mampu menyalahkan „malas” untuk menj²bnja dengan betul, walaupun sifat menolong pada segolongan orang ada djuga.

Suselo W'bowo.
Tjilatjap.

Perubahan ed'aan kata² asing supaja sesuai dengan edjaan Indonesia, tidak d'brat karena tidak mampu menga'ahkan sifat „malas”, akan tetapi dibu²t dengan sengadja supaja sesuai dengan lidah Indonesia. Demikian kita djuga memperkaja bahasa sendiri serta menjesuaikannja sekaligus supaja fasih dibatja. Demikian hanja dengan kata² asing jang tidak ada gantinja da'am bahasa Indonesia.

Red.

Tentu gumbira dan puas!
Djika tuan berlangganan dengan:

„DUNIA PENGALAMAN”

Roman populer, 2 x sebulan.
Saban terbit memuat satu tjerita tamat jang bagus-menarik, menggerak-membangun.

Tebal 1 buku 64 halaman.
Harga langganan: 3 bl. f 6.—

1 bl. f 2.25

Senomor f 1.25

Buat agen] potongan 20 pCt.
Pembayaran] lebih] dulu.

Penerbit:

Boekh. „KASIM AHMAD”
Barang Tengah 514 - MALANG

Minta aturan djadi agen.

Pellamar²!

Apakah hendak mentjahari pekerdjaan jang memuaskan?

Demobilisan²!

Apakah hendak didemobiliseer dan kembai ke masjarakat-sipil? Perlukah mendapat pekerdjaan jg. sesuai dengan kepandaian Tuan?

Madjikan²!

Apakah membutuhkan Tenaga? Kalau begitu Berhubunganlah dengan Kantor

„KERDJANTARA” - DJAKARTA

(Gewestelijk A. beldsbureau Batavia)
Koningsplein-Zuid 9 — Telp. WI. 4797
(Gedung Sebelah Kanan, Kamar2 No. 5-8)



Tidak tjukup bagi pengetahuan Tuan dan Njonja djika hanja membatja ssk. harian. Perlu disamping itu sebuah Madjallah mingguan populer, seperti Madjallah Merdeka jang memberikan pengertian tentang berita jang dibatja

Untuk pematja, segala tjabang² politik (Nasional — Internasional), pengetahuan, kesenian & pitem, Madjallah Merdeka kumpulkan diruangannja dengan tjara sederhana, terang & berirama

Langganan terlepas. f 6. — (5 nomor)
 " bersama Harian Merdeka. f 8.50 sebulan

Kirimlah uang pada: **TATA USAHA** — Molenvliet Timur 9, Tilp. 3250 Dkt.

t
r
c
s
j
h
r

k
t
a
t
n
e
m
t
r
1